



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 Januari 2026

Halaman: 2

Superflu Merebak, Banyak Kasus Tidak Terdeteksi

Dinkes Akui Penularan Influenza A
Subclade K Kerap Tercatat sebagai ISPA

JOGJA - Virus Influenza A (H3N2) subclade K atau superflu telah menular di Kota Jogja. Namun sebagian besar kasus tidak dilaporkan karena penderita tidak menjalani skrining dan tercatat sebagai infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) meski gejalanya identik.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja Lana Unwanah mengatakan, kasus superflu di Kota Jogja yang dilaporkan baru satu kasus. Itu pun yang menemukan Dinas Kesehatan DIJ pada September 2025 lalu dan kini sudah dinyatakan sembuh total.

Merebaknya virus baru ini berbeda penanganan pada saat Covid-19. Pada masa pandemi korona itu seluruh pasien penderita flu dilakukan *suab* atau *rapid test*. Alhasil catatan kasus penularan dapat terdeteksi.

"Saat respon cepat kejadian luar biasa, semua yang sakit diperiksa," ujar Lana saat ditemui di Balai Kota Jogja, kemarin (9/1).

Meskipun demikian, Lana memastikan superflu tidak sebahaya Covid-19. Superflu hanya menyerang saluran pernafasan bagian atas seperti mulut dan hidung. Sementara Covid-19 menyerang saluran pernafasan bagian bawah hingga paru-paru.

Superflu sejatinya flu biasa dengan peningkatan keparahan dan durasi sakit yang lebih lama. Durasi sakit berlangsung delapan hingga sepuluh hari. Berbeda dengan flu biasa yang maksimal tiga sampai empat hari.

"Superflu tidak menimbulkan potensi kematian yang cepat seperti covid," imbuhnya.

Sementara itu, Ahli Muda Epidemiolog Kesehatan Dinkes Kota Jogja Dwi Ana Sulistyani mencatat ada peningkatan kasus ISPA pada periode September-Oktober 2025. Dia menduga masa tersebut merupakan masa puncak penularan superflu yang tidak dilaporkan. "Saat itu (September-Oktober) banyak laporan dari sekolah-sekolah bahwa siswa banyak yang izin tidak masuk dengan gejala batuk dan pilek," jelasnya. (inu/wia/by)



TEMUAN: Dinkes Kota Jogja catat kasus superflu merebak, namun tak terdeteksi penyalakitnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005